

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AKIDAH MENGGUNAKAN BAHASA ARAB
PADA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)
PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

RAMADHANI

NIM. 13410030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramadhani
NIM : 13410030
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Efektifitas Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab pada Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta*" ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 November 2017

Yang menyatakan,




Ramadhani

NIM.: 13410030

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhani

NIM : 13410030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan Ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 7 November 2017

Yang menyatakan,



Ramadhani

NIM. 13410030



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ramadhani

NIM : 13410030

Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab pada Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta

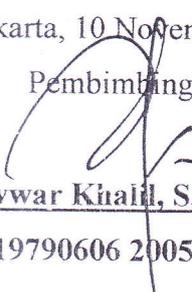
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 November 2017

Pembimbing,


Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-191/Un.02/DT/PP.05.3/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AKIDAH MENGGUNAKAN BAHASA ARAB
PADA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)
PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ramadhani

NIM : 13410030

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 20 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 11 DEC 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Hanya mereka yang menguasai bahasa Arab dapat terhindar dari keraguan dan kekaburan dalam memahami al-Qur’an. Bencana yang seringkali menimpa mereka yang buta terhadap bahasa itu.”¹

(Imam Syafi’i)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam Syafi’i, *Ar-Risalah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), hal.37.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاةِ الْبَيْتِ الْيَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini berkat pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai efektifitas pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang sudah sangat banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi di jurusan ini
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Kepala Sekolah beserta Bapak Ibu Guru PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang telah banyak membantu dan bekerjasama
7. Keluarga tercinta, **Ayah dan Almh. Ibu** serta kelima saudara penulis “Asrita Ramayana Tarigan, Ika Eli Saria Tarigan, Abdul Haris Tarigan, Yosi Nova Lia Tarigan, dan Siti Maryam Tarigan, yang sangat banyak berkorban dalam hidup penulis, memberi kasih sayang, motivasi, dukungan, serta doa yang tidak putus-putusnya untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis
8. Teman-teman seperjuangan “Rumaisha Nur Fatin, Dini Fauziyati, Salman Hayati, Fadhillah Nurul Fajri, Umi Habibah, Iyusniar Revani Sebayang, Nafisah, Nur Baiti, Azizah, Nunung, Jumadil, Zufon, Ansor, dan Agam dan seluruh ustadzah di asrama SMAIT Abu Bakar terutama Ustadzah Farida, Dzakiyah, dan Zanna, yang telah banyak memberi motivasi, nasehat, dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi
9. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu

Penulis tidak bisa memberikan balasan apa-apa atas segala apa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya bisa berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 1 November 2017

Penyusun

Ramadhani

NIM. 13410030

ABSTRAK

RAMADHANI. *Efektifitas Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab pada Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta.* **Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta pada mata pelajaran Akidah kelas VIII menerapkan pembelajaran bilingual, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar atau alat komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Bahasa merupakan komponen penting dimana dengan itu terjalin hubungan antara guru, siswa, dan pesan (materi) dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran adalah adanya komunikasi yang efektif, dimana bahasa adalah alatnya. Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab, bagaimana efektifitas pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab, dan apa faktor pendukung dan penghambat sehingga pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta dapat diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi gabungan, yaitu triangulasi sumber dan metode.

Adapun hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta berjalan sebagaimana proses pembelajaran di sekolah pada umumnya. Bedanya adalah pembelajaran akidah di sekolah ini untuk kelas VIII menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar atau alat komunikasi. Dalam penerapannya, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan membaca, (2) Efektifitas pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII dapat dilihat dari dua sisi, yaitu efektifitas dari segi proses pembelajaran (cukup efektif) dan hasil belajar siswa (kurang efektif), dan (3) Adapun faktor pendukung dapat diterapkannya pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di sekolah ini adalah tersedianya beberapa mata pelajaran penunjang penguasaan bahasa Arab di sekolah serta adanya beberapa program pesantren yang berkaitan dengan bahasa. Adapun faktor penghambatnya adalah: a. Masa peralihan, b. Kurangnya kemampuan dan kesadaran siswa dalam menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi.

Kata Kunci: Efektifitas, Pembelajaran Akidah, Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN TRANSLITERASI	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II : GAMBARAN SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) YOGYAKARTA	38
A. Letak dan Keadaan Geografis	38
B. Sejarah berdiri dan Perkembangan	39
C. Visi, Misi, dan Tujuan	43
D. Struktur Organisasi Sekolah	45
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	48
F. Sarana dan Prasarana	59
G. Kurikulum	63

BAB III : PEMBELAJARAN AKIDAH DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA	66
A. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab	66
1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab	66
2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah	71
3. Analisis Metode Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab.....	93
4. Evaluasi Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab.....	102
B. Analisis Efektifitas Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab	104
1. Pengorganisasian Materi yang Baik	105
2. Komunikasi yang Efektif	106
3. Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi Pelajaran ...	109
4. Sikap Positif terhadap Siswa	110
5. Pemberian Nilai yang Adil	112
6. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran	114
7. Hasil Belajar Siswa yang Baik	116
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab	129
1. Faktor Pendukung	129
2. Faktor Penghambat	136
BAB IV : PENUTUP	140
A. Simpulan	140
B. Saran-saran	142
C. Kata Penutup	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	149

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Pendidik Mata Pelajaran Pondok di SMP MBS Yogyakarta	48
Tabel II	: Daftar Pendidik Mata Pelajaran Umum di PPM MBS Yogyakarta	52
Tabel III	: Jumlah Siswa Kelas VIII SMP MBS Pusat dan Cabang	56
Tabel IV	: Jumlah Siswa Putri Kelas VIII SMP MBS Yogyakarta	59
Tabel V	: Daftar Sarana dan Prasarana di SMP MBS Yogyakarta	60
Tabel VI	: Struktur Kurikulum Mata Pelajaran SMP MBS Yogyakarta	64
Tabel VII	: Garis Besar Materi Buku Akidah Kelas VIII SMP MBS Yogyakarta	70
Tabel VIII	: Data Hasil Tes Formatif Mata Pelajaran Akidah Siswa Kelas VIII I SMP MBS Yogyakarta	117
Tabel IX	: Daftar Hadir Penilaian Tengah Semester Gasal Kelas VIII I	119
Tabel X	: Data Hasil Tes Formatif Mata Pelajaran Akidah Siswa Kelas VIII H SMP MBS Yogyakarta	121
Tabel XI	: Daftar Hadir Penilaian Tengah Semester Gasal Kelas VIII H	124
Tabel XII	: Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII SMP MBS Yogyakarta	127

DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Diagram Perkembangan Jumlah Santri Tahun 2015-2017..... 55
- Gambar II : Peta Persebaran Asal Santri..... 56
- Gambar III : Guru Akidah sedang menjelaskan materi pelajaran pada kelas
VIII I SMP MBS Yogyakarta 85
- Gambar IV : Guru Akidah sedang menulis materi pelajaran di papan tulis
pada kelas VIII I SMP MBS Yogyakarta 86

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We

هـ	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

او = ū



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Sarana dan Prasarana Tahun 2016-2017 PPM MBS
Yogyakarta
- Lampiran II : Struktur Kurikulum PPM MBS Yogyakarta
- Lampiran III : Cover Buku Akidah Kelas VIII SMP MBS Yogyakarta
- Lampiran IV : Daftar Hadir Penilaian Ujian Tengah Semester Gasal Mata
Pelajaran Akidah Kelas VIII Tahun 2017/2018
- Lampiran V : Catatan Lapangan
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan
- Lampiran X : Fotokopi Sertifikat Opak
- Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat Sospem
- Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran XIII : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Fotokopi Sertifikat TOEC
- Lampiran XVII : Fotokopi Sertifikat IKLA
- Lampiran XVIII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan memiliki corak yang berbeda-beda, keunggulan, dan karakteristik tertentu yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya, terutama dalam segi kurikulumnya. Beberapa lembaga pendidikan pesantren modern misalnya, memiliki karakteristik sebagai lembaga pendidikan Islam, dimana peserta didik tidak hanya diajarkan pengetahuan agama secara mendalam melainkan juga pengetahuan umum, dan bahkan menerapkan *bilingual language* dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan percakapan dalam kehidupan sehari-hari. “*Bilingual language is using or able to use two languages especially with equal and nearly equal fluency*”, or “*using two languages in some proportion in order to facilitate learning by students who have a native proficiency in one language and are acquiring proficiency in the other: bilingual training, bilingual education.*”¹ Maksudnya, pembelajaran bilingual adalah penggunaan dua bahasa dalam beberapa porsi dalam proses pembelajaran.

SMP Muhammadiyah Boarding School merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menyeimbangkan antara kurikulum umum dengan kurikulum pesantren. Salah satu contohnya adalah menyediakan mata pelajaran atau pengetahuan umum dan pengetahuan agama

¹ The Free Dictionary, *Bilingual*, diakses dari www.thefreedictionary.com/bilingual, pada tanggal 4 April 2017 pukul 07.57 WIB.

(pesantren). Selain itu, SMP Muhammadiyah Boarding School juga memiliki keunggulan selain keunggulan-keunggulan lainnya yaitu pembelajaran bilingual terutama mata pelajaran agama dan bahasa Arab.²

Mata pelajaran agama di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan meliputi: akidah, fiqih, al-Qur'an, tarikh, hadits, kemuhammadiyah, akhlak, dan tajwid. Pada mata pelajaran ini, mulai dari kelas VIII sampai kelas XII, SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan menerapkan pembelajaran bilingual yang didominasi oleh bahasa Arab dalam proses pelaksanaan pembelajaran.³ Oleh sebab itu, peneliti mengambil tema pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab bukan *bilingual language*, melihat Muhammadiyah Boarding School berusaha untuk melakukan pembelajaran agama (Akidah) dengan menggunakan bahasa Arab secara *kāffah*.

Proses pembelajaran Akidah di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan, baik dari buku akidah pegangan siswa, metode penyampaian atau pengajaran, keseluruhan menggunakan bahasa Arab. Pembelajaran Akidah dengan bahasa induk (bahasa Indonesia) sangat dihindari dan diminimalisir oleh guru dan juga siswa. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan bahasa Arab dan dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Lebih jelasnya, Ustadzah Fida menjelaskan:

² Dokumentasi profil PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta, dikutip pada tanggal 2 Agustus 2017.

³ Hasil wawancara dengan guru Akidah, pada tanggal 26 Maret 2017, pukul 16.20 WIB di asrama putri PPM MBS Yogyakarta.

“Iya, pembelajarannya menggunakan bahasa Arab. Dari buku, kemudian metode penyampaian, keseluruhannya menggunakan bahasa Arab. Materi Aqidah di MBS pada umumnya, hampir sama dengan materi Aqidah yang diajarkan sekolah lain, namun tetap saja, ada materi dan latihan-latihan yang berbeda”

“Karena diharapkan, anak-anak MBS dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, serta dapat mengasah dan memiliki kemampuan berbahasa Arab. Jadi, tujuan pengajaran serta penerapan metode dan materi menggunakan bahasa Arab merupakan bentuk dukungan dan motivasi juga, agar anak mampu mengembangkan bahasa Arab serta memahami, pentingnya bahasa Arab terutama untuk melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya apalagi yang berbasis Internasional.”⁴

Kembali kepada pendapat Ustadzah Fida, selain penerapan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Boarding School bertujuan agar siswa memiliki kemampuan bahasa Arab dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, juga sebagai dukungan dan motivasi bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman bahasa Arab, dan tidak kalah pentingnya adalah agar siswa mampu melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya baik bertaraf nasional maupun internasional.

Di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan, kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas VIII pada mata pelajaran Akidah adalah 70. Kelas VIII terbagi menjadi 2 yaitu kelas VIII untuk putra dan kelas VIII untuk putri. Adapun kelas VIII putra terdiri dari 4 kelas (kelas VIII A, B, C, dan D) sedangkan kelas putri terdiri dari 6 kelas (kelas VIII E, F, G, H, I, dan J). Masing-masing kelas terdiri dari 30-an siswa.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan guru Akidah, pada tanggal 26 Maret 2017, pukul 16.20 WIB di asrama putri PPM MBS Yogyakarta.

⁵ Hasil wawancara dengan guru Akidah, pada tanggal 26 Maret 2017, pukul 16.20 WIB di asrama putri PPM MBS Yogyakarta.

Namun, pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil kelas putri sebagai subyek penelitian agar pelaksanaan penelitian, terutama dalam proses pengumpulan data seperti melakukan wawancara dan observasi, lebih leluasa dilakukan, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan guru Akidah kelas VIII putri, walaupun secara teoritis SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan telah membuat perencanaan pendidikan, namun tidak dapat dihindari, terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh guru akidah di lapangan, atau dapat dikatakan ketidaksesuaian teori yang sudah dirancang dengan realita yang terjadi. Menurut pengalaman Ustadzah Fida, Beliau menjelaskan:

“Problematika yang saya pribadi hadapi, selama kurang lebih, dua bulan mengajar di MBS untuk materi Aqidah kelas VIII adalah anak-anak masih suka menulis makna dari kosakata Bahasa Arab menggunakan bahasa Indonesia (terjamah), anak-anak belum begitu menguasai dan menghafalkan dalil-dalil Al-Qur’an, peserta didik belum mampu membuat pengembangan bahasa Arab dalam wujud *insya’* (mengarang dalam bahasa Arab), sehingga ketika diminta menuliskan apa yang dia pahami dari suatu paragraph berbahasa Arab, anak-anak agak sedikit kaku.”⁶

Dari penjelasan di atas, merupakan sebuah keniscayaan terdapat beberapa problematika yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa selama proses belajar mengajar. Terutama kekakuan siswa ketika harus menuliskan apa yang dipahami dari materi yang diajarkan dalam bentuk tulisan bahasa Arab. Selain itu, juga terdapat pengaruh atau hubungan antara ketidakpahaman siswa terhadap materi akidah dengan pembelajaran

⁶ Hasil wawancara dengan guru Akidah, pada tanggal 26 Maret 2017, pukul 16.20 WIB di asrama putri PPM MBS Yogyakarta.

Akidah yang menggunakan bahasa Arab. Ustadzh Fida menjelaskan, “Tentu saja ada. Namun, siswa MBS yang sudah memiliki *basic* berbahasa Arab, dapat langsung menyesuaikan ketidakpahaman tersebut.”⁷ Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa siswa SMP MBS yang memiliki kemampuan Bahasa Arab yang baik akan dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran Akidah yang menggunakan Bahasa Arab di kelas, dan yang menjadi bahan pertanyaan adalah bagaimana dengan siswa yang tidak memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik, apakah mampu mengikuti pembelajaran secara baik atau tidak di kelas.

Meningkatkan prestasi siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan menjadi tanggung jawab seorang guru dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru, yang dilaksanakan oleh siswa. Proses pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dihindari dari komunikasi atau interaksi. Dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Komunikasi menjadi hal penting baik itu berupa verbal maupun non verbal demi tercapainya pemahaman terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Guru sebagai fasilitator misalnya, tidak akan dapat memfasilitasi peserta didik secara efektif jika tidak dapat memberi intruksi kepada anak didiknya, dan begitu pula dengan peserta didik, tidak akan tahu apa intruksi yang diberikan oleh gurunya.

⁷ Hasil wawancara dengan guru Akidah, pada tanggal 26 Maret 2017, pukul 16.20 WIB di asrama putri PPM MBS Yogyakarta.

Di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh guru dengan siswa ketika berkomunikasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran Akidah. Maka, hal yang unik bagi penulis, untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Bording School, seberapa efektif pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School, apa kiranya faktor pendukung dan faktor penghambat sehingga dapat diterapkan pembelajaran Akidah dengan menggunakan bahasa Arab di sekolah ini. Selain daripada itu, berdasarkan hasil pra penelitian, SMP MBS adalah salah satu sekolah di Yogyakarta yang menerapkan pembelajaran agama dan bahasa Arab yang menggunakan bahasa Arab dan juga di luar pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School?
2. Bagaimana efektifitas pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School.
- b. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap atau membuktikan realitas keefektifan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta, sehingga berguna bagi:

1. Pimpinan Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta (yayasan, direktur dan kepala sekolah), hasil penelitian diharapkan menjadi bahan kajian dan evaluasi dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum terutama terkait efektifitas pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab di kelas.

2. Tenaga pendidikan (guru), hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi guru untuk terus berusaha meningkatkan kompetensi, kreatifitas dan inovasi untuk mencapai efektifitas pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab di kelas.
3. Lembaga pendidikan islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi bagi sekolah-sekolah lain, terutama sekolah berbasis Islam dan boarding school dalam implementasi penggunaan bahasa Arab pada pembelajaran pendidikan agama islam (akidah) di kelas.
4. Peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang efektifitas pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian bermaksud untuk menghindari dari persamaan atau penduplikasian hasil penelitian orang lain. Setelah penulis melakukan kajian pustaka, berikut beberapa penelitian yang mengkaji tentang pembelajaran akidah dengan segala perbedaan atau fokus kajiannya, yaitu:.

1. *“Hubungan antara Penggunaan Bilingual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra Tahun Ajaran 2015/2016”*. Skripsi yang ditulis oleh Atin Puji Suprapti Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni menyajikan data dalam bentuk angka. Dalam skripsi ini, penulis membahas dan menyajikan seberapa tinggi prestasi belajar Akidah Akhlak siswa, seberapa efektif penggunaan bilingual dengan hasil prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak, dan apakah ada hubungan yang positif antara penggunaan bilingual dengan hasil prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam pembelajaran, suasana kelas semakin kondusif untuk belajar, hal ini juga mempermudah siswa dalam menghafal sumber-sumber hukum ajaran Islam, dan mempermudah memahami literatur berbahasa Arab. Sedangkan berdasarkan hasil statistik yang diperoleh dari data yang telah diuji, bahwa dapat disimpulkan bahwa penggunaan bilingual dalam pembelajaran Akidah Akhlak cukup efektif.⁸

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti, yaitu pada penelitian ini, beliau menggunakan kuantitatif sebagai jenis penelitian sedangkan peneliti menggunakan kualitatif sebagai jenis penelitian yang menekankan pada penyajian data secara deskriptif yang mendalam. Fokus kajian beliau adalah meneliti apakah terdapat hubungan antara penggunaan bilingual dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

⁸ Atin Puji Suprapti, "Hubungan antara Penggunaan Bilingual dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016, hal. 76.

Akhlak, sedangkan peneliti meneliti apakah pembelajaran Akidah menjadi efektif jika menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi walaupun pada hasil penelitian, peneliti juga akan menganalisis atau mengaitkan hasil belajar siswa sebagai salah satu tolak ukur bahwa penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi antara siswa dan guru, siswa dan siswa dalam pembelajaran akidah adalah efektif atau tidak efektif. Perbedaan lainnya adalah, beliau melakukan penelitian di MTs Ibnul Qoyyim Putra sedangkan peneliti di SMP MBS Prambanan.

Adapun persamaannya adalah melakukan penelitian terhadap siswa kelas VIII, bilingual yang dimaksud adalah bahasa Arab dalam proses pembelajaran, dan sama-sama meneliti pada mata pelajaran Akidah (Akidah-Akhlak).

2. Skripsi M. Pasca R. Abdi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *“Efektifitas Guru Akidah Akhlak dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”*. Penulis, dalam skripsi ini, memaparkan tentang bagaimana penggunaan Teknologi Pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta, beliau juga menganalisis efektifitas penggunaan Teknologi Pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta, dimana hasil observasi menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas XI MAN

Wonokromo Bantul yang menggunakan teknologi pembelajaran adalah efektif. Pada skripsi ini juga, M. Pasca R. Abdi memaparkan faktor pendukung dan penghambat efektifitas guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), menganalisis data secara induktif, dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁹

3. *“Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal Jawa Tengah”*. Skripsi Istianah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yoogyakarta tahun 2010. Skripsi ini meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah serta faktor atau sebab mengapa suasana pembelajaran Akidah Akhlak di MTs ini kurang menyenangkan. Persamaannya dengan penelitian yang penulis akan teliti adalah terkait tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah. Jika beliau lebih menekankan pada suasana pembelajaran, peneliti menekankan pada pelaksanaan pembelajaran Akidah yang menggunakan bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dikarenakan beliau ingin mengetahui secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan yang

⁹ M. Pasca R. Abdi, “Efektifitas Guru Akidah Akhlak dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 204-205”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015, hal. 80.

terjadi pada suatu satuan sosial seperti, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Beliau menggunakan pendekatan psikologi yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek kejiwaan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa sebab suasana pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah kurang menyenangkan adalah pembelajaran Akidah Akhlak yang masih monoton.¹⁰

Dari ketiga penelitian di atas, hal yang berbeda dengan penelitian ini adalah peneliti lebih fokus mengkaji tentang pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab baik dari segi efektifitasnya, pelaksanaannya, maupun faktor penghambat dan pendukungnya. Sedangkan pada penelitian di atas, lebih fokus mengkaji tentang efektifitas guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran, meneliti apakah ada hubungan antara penggunaan bilingual dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa, dan meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran di suatu madrasah. Adapun persamaannya yang sangat jelas adalah sama-sama mengkaji tentang mata pelajaran Akidah.

¹⁰ Istinah, "Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal Jawa Tengah", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010, hal. 75.

E. Landasan Teori

1. Efektifitas dalam Pembelajaran

a. Pengertian Efektifitas

Sebelum peneliti membahas mengenai makna efektifitas pembelajaran, peneliti akan memaparkan pengertian efektifitas terlebih dahulu. Dalam memaknai efektifitas, setiap orang memberi arti yang berbeda-beda, sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Kata efektifitas diserap dari bahasa Inggris “*effective*” yang berarti (ks) 1 berhasil, ditaati. 2 mengesankan. 3 berlaku. 4 mujarab, manjur, mustajab, efektif.¹¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata “efektif” yang berarti ada pengaruhnya, dapat membawa hasil, berhasil guna.¹² Adapun menurut Lipham dan Heeli, efektifitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan pencapaian pribadi. Oleh karena itu suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan bersama tercapai dan belum dapat dikatakan efektif jika hanya tujuan pribadi yang tercapai. Sejalan dengan itu, Steer mengungkapkan bahwa efektifitas adalah bagaimana organisasi melaksanakan semua tugas pokoknya atau mencapai sasarannya.¹³ Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa

¹¹ John M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 207.

¹² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1990), hal. 19.

¹³ E. Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014), hal. 83.

efektifitas pembelajaran berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipatif dari anggota. Sedangkan menurut Reigeluth, istilah efektifitas dalam pembelajaran mengarah pada terukurnya suatu tujuan dari belajar. Misalnya, seorang guru merumuskan standar kompetensi minimal mata pelajaran Akidah adalah 80%, maka semua upaya pembelajaran yang dilakukan guru pada akhirnya akan diupayakan agar siswa yang belajar dapat mencapai tujuan belajar minimal 80% penguasaannya. Dari contoh tersebut, pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan. Rumusan kompetensi ini bukan hanya sebatas teoritis, tetapi juga harus terimplikasikan dalam kehidupannya.¹⁴

Dalam penelitian bidang pendidikan yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber baik perpustakaan maupun internet, kata efektifitas selalu dikaitkan dengan strategi, metode dan media pembelajaran, apakah strategi, metode atau media itu efektif digunakan dalam pembelajaran atau tidak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, masalah efektifitas biasanya berkaitan dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Adapun peneliti dalam

¹⁴ Hamzah, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 173.

penelitian ini, menggunakan kata efektifitas adalah untuk melihat apakah pembelajaran menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran memberi pengalaman belajar bagi siswa lalu bagaimana seorang guru membelajarkan siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dengan menggunakan bahasa Arab (pelaksanaan pembelajaran), dan apakah pembelajaran Akidah dengan menggunakan bahasa Arab efektif, dalam arti berhasil mencapai tujuan pembelajaran sebagai tujuan bersama yang telah ditentukan atau tidak.

b. Indikator Pembelajaran yang Efektif

Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Menurut Wotruba dan Wright terdapat 7 indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif:

1) Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi ini dapat dilakukan dengan merinci materi, mengurutkan dari yang mudah ke yang sukar, dan mengaitkannya dengan tujuan yang ingin dicapai.

2) Komunikasi yang Efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, dan ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

3) Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi Pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Selain itu, seorang guru harus mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga proses belajar mengajar menjadi hidup. Penguasaan materi saja tidak cukup, penguasaan itu harus pula disertai dengan kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik.

4) Sikap Positif terhadap Siswa

Ada beberapa cara untuk mencerminkan sikap positif terhadap siswa, antara lain:

- a) Guru memberikan bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

- b) Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.
- c) Guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran.
- d) Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.

Sikap positif seperti ini dapat ditunjukkan oleh guru baik kepada kelas kecil maupun kelas besar. Dalam kelas kecil dapat ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas yang besar dapat diberikan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Perlu digarisbawahi, bahwa bantuan kepada siswa diberikan setelah siswa berusaha mengerjakan sendiri terlebih dahulu.

5) Pemberian Nilai yang Adil

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir. Keadilan dalam pemberian nilai dapat dilihat dari adanya:

- a) Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan.
- b) Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran.
- c) Usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.
- d) Kejujuran siswa dalam memperoleh nilai.

e) Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

6) Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Salah satu petunjuk adanya semangat dalam mengajar adalah pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan pembelajaran seharusnya ditentukan berdasarkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula.

7) Hasil Belajar Siswa yang Baik

Menurut pendapat W.J. Kripsin dan Feldhusen, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian, dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik.

Sedangkan menurut pendapat Murshell, indikator pembelajaran efektif adalah hasil belajar yang tahan lama dan siswa dapat menggunakannya dalam hidupnya.¹⁵

c. Prinsip-prinsip Belajar pada Pembelajaran Efektif

Para ahli memiliki beberapa persamaan dan perbedaan tentang prinsip belajar. Namun secara umum prinsip dasar dan implikasinya pada pembelajaran efektif adalah berikut:

¹⁵ *Ibid.*, hal. 174-190.

1) Perhatian

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, terdapat 2 macam tipe perhatian, yaitu: Pertama, perhatian terpusat, tipe perhatian ini hanya tertuju pada satu objek. Misalnya, seorang anak yang sedang asyik belajar, maka ia tidak akan terganggu dengan suara-suara yang ada di sekitarnya, ia hanya akan fokus dan terus belajar. Kedua, perhatian terbagi (tidak konsentrasi). Perhatian jenis ini tertuju kepada berbagai hal atau objek secara sekaligus.

2) Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan idalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Menurut Wlodkowsky, motivasi yang dimiliki dan dibawa oleh siswa sangat berpengaruh kuat terhadap apa yang dan bagaimana siswa belajar. Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran efektif, menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan minat siswa, maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu: 1. Motivasi intrinsik, yaitu sesuatu hal dan keadaan yang berasal dari dalam

diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Contohnya adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan akan materi tersebut, dan 2. Motivasi ekstrinsik, yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Contohnya, mengharapkan pujian dan hadiah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan lain sebagainya.

3) Keaktifan

Pada dasarnya, seorang anak sudah memiliki keinginan untuk berbuat dari mencari sesuatu yang sesuai dengan aspirasinya, demikian halnya dengan belajar. Belajar hanya memungkinkan terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri. Sebagaimana menurut John Dewey, bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri.

4) Keterlibatan Langsung

Menurut pengalaman Edger Dale, bahwa belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung. Dalam belajar, siswa tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

5) Pengulangan

Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan, dan berfikir akan berkembang.

6) Tantangan

Sebenarnya seorang siswa yang sedang belajar berada dalam suatu medan lapangan psikologis menurut Kurt Lewin. Siswa menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi untuk mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi. Agar siswa dapat mengatasi hambatan, maka belajar harus dapat menimbulkan motivasi siswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

7) Penguatan

Dalam belajar, siswa akan lebih bersemangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil yang menyenangkan.

Namun dorongan belajar menurut B.F. Skinner bukan hanya yang menyenangkan, tetapi juga yang tidak menyenangkan atau dengan kata lain penguatan positif dan negatif dapat memperkuat belajar.

8) Perbedaan Individual

Perbedaan individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan

perbedaan ini. Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik siswa.¹⁶

d. Beberapa Faktor yang Memengaruhi Keefektifan Belajar Siswa

1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari diri siswa terdiri dua aspek, yaitu:

a) Aspek Fisiologis

Kondisi kesehatan tubuh secara umum memengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Tubuh yang lemah dan mudah sakit dapat menurunkan kualitas kognitif siswa, sehingga materi pelajaran sulit diterima. Selain kebugaran tubuh, kondisi organ-organ tubuh lainnya juga perlu diperhatikan seperti kemampuan mendengar dan melihat sangat memengaruhi siswa dalam menyerap informasi.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa, yakni: (1) Tingkat kecerdasan dan intelegensi siswa, (2) Sikap siswa (gejala internal berupa kecenderungan untuk merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif),

¹⁶ *Ibid.*, hal. 191-197.

(3) Bakat Siswa (kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang)

2) Pendekatan Belajar

Kemampuan siswa mengorganisasikan belajar mempengaruhi efektivitas belajarnya. Pengorganisasian belajar erat hubungannya dengan bagaimana cara siswa membentuk kebiasaan belajar. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai adanya kebiasaan belajar yang dapat menurunkan efektivitas belajar. Kebiasaan tersebut antara lain:

- a) Belajar ketika menjelang ujian atau tes akan diadakan.
- b) Belajar dilakukan secara tidak teratur, misalnya tidak ada jadwal belajar.
- c) Menyia-nyikan waktu belajar atau pada saat belajar, siswa lebih banyak bermain.

Adapun kebiasaan-kebiasaan tersebut disebabkan karena siswa tidak mengerti apa arti belajar baginya. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan pembinaan disiplin diri, memberikan semangat belajar dengan pemberian penguatan, dan meningkatkan kesadaran siswa akan kemampuan diri sendiri.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*, hal. 198-202.

2. Pembelajaran Akidah

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dimana terjadi interaksi dari berbagai komponen, diantaranya adalah siswa, guru, dan materi belajar atau sumber belajar. Pembelajaran adalah proses membelajarkan peserta didik agar mencapai tujuan.¹⁸ Pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya merupakan cakupan tanggung jawab guru.¹⁹

Pembelajaran terdiri dari beberapa variabel seperti perencanaan, pengembangan, implementasi (pelaksanaan), manajemen, dan evaluasi.²⁰

Pembelajaran merupakan bagian integral dari pendidikan bahkan menjadi sentral untuk pengejawantahan pendidikan yang harus direncanakan (*design*) dan dikembangkan (*development*),

¹⁸ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hal. 22.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 11.

²⁰ Didi Supriadie, Deni Dermawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 7.

yaitu dua kegiatan yang dimaknai dengan proses analisis, pengambilan keputusan tentang hal-hal penting yang harus dikembangkan dalam rencana pembelajaran seperti menganalisis, merumuskan, dan menetapkan kompetensi dasar dan indikatornya, menganalisis dan menetapkan materi pokok, menganalisis dan menetapkan, serta mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran, mengembangkan alat penilaian pembelajaran, dan kegiatan inilah yang dikenal dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Variabel berikutnya adalah implementasi dan manajemen pembelajaran. Variabel ini disebut dengan pelaksanaan proses pembelajaran atau implementasi rencana pembelajaran yang telah dibuat. Pengelolaan atau manajemen pembelajaran digandengkan dengan implementasi karena pembelajaran tidak hanya dikembangkan secara sistematis, efisien, dan efektif, melainkan juga perlu ditata dengan baik (kondusif), fisik kelas harus ditata sedemikian rupa sesuai dengan skenario dan tuntutan strategi dan metode pembelajaran, disiplin kelas harus ditegakkan tanpa melakukan kekerasan, serta membantu peserta didik untuk belajar dengan baik. Variabel terakhir adalah evaluasi atau penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran hakikatnya mulai dari penilaian input, proses, produk, dan penilaian dampak karena peserta didik akan menggunakan hasil belajarnya menjadi prasyarat bagi

pembelajaran berikutnya.²¹ Pembelajaran merupakan suatu konsepsi dari dua kegiatan yakni belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi atau indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.

Dari berbagai pengertian di atas, pembelajaran secara umum memiliki pengertian yang sama, yaitu proses interaksi yang antara guru dan peserta didik yang direncanakan dan diaktualisasikan guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berdampak pada perubahan perilaku yang positif bagi peserta didik.

b. Mata Pelajaran Akidah

Akidah (Akidah-Akhlak) di madrasah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari mata pelajaran Akidah-Akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Adapun ruang lingkup materi pelajaran Akidah-Akhlak di SMP mencakup rukun iman, sifat-sifat Allah, dan *al-asma' al-husna*.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

²¹ *Ibid.*, hal. 8.

berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.²²

3. Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi dalam Pembelajaran

Bahasa Arab (اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ) atau secara ringkas (عَرَبِيٌّ) adalah salah satu bahasa Semit Tengah yang termasuk dalam bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami.²³ Sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an, bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dengan umat Islam. Oleh karena itu, umat Islam semestinya mengetahui dan mempelajari bahasa Arab agar dapat mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab dalam bidang tafsir, hadits, fiqih, tasawuf, akidah, dan lain-lainnya, sehingga muncul istilah pembelajaran bahasa Arab untuk studi Islam. Di Indonesia sendiri, terutama pendidikan berbasis Islam seperti pondok pesantren, *islamic boarding school*, dan madrasah, mengajarkan atau mencantumkan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum sekolah sebagai salah satu faktor pendukung untuk mendalami ajaran agama Islam.

²² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

²³ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I., 1976), hal. 30.

Ada beberapa alasan mendasar mengapa orang Islam mempelajari bahasa Arab karena sebagai agamanya, diantaranya:

- a. Bahasa Arab sebagai bahasa Ibadah, ritual keagamaan seperti shalat, dzikir, doa-doa, dan lain-lainnya dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab.
- b. Dengan menguasai bahasa Arab, maka akan dapat memahami al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw. Dimana keduanya merupakan sumber pokok ajaran dan hukum Islam.
- c. Dengan menguasai bahasa Arab, maka wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari kutub al-Turats (kitab-kitab klasik) yang kaya dengan kajian Islam, dan alasan-alasan lainnya.²⁴

Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan.²⁵ Secara umum, komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan.²⁶ Dari konsep di atas, ada dua hal yang memaknai komunikasi: pertama, komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Kedua, proses komunikasi melibatkan tiga komponen, yaitu pengirim

²⁴ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 7-8.

²⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 205.

²⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 79.

pesan, pesan, dan penerima pesan. Manakala salah satu komponen tersebut hilang, maka hilang pula makna komunikasi.

Efektifitas komunikasi dapat dilihat dari aktivitas penerima pesan melalui *feedback* yang dilakukannya, misalnya dengan bertanya, menjawab atau melaksanakan pesan yang disampaikan. Adapun tujuan komunikasi adalah tersampainya pesan sesuai dengan maksud sumber pesan. Dalam konteks pembelajaran, pesan yang disampaikan berupa isi/materi pelajaran yang dituangkan dalam bentuk simbol komunikasi baik verbal (kata-kata, bahasa dan tulisan) maupun non verbal (gerak, isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, dan sebagainya).

Dalam berkomunikasi perlu adanya bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.²⁷

Dalam pembelajaran, tidak dapat dihindari akan terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Bahasa merupakan alat yang digunakan agar kedua belah pihak dapat saling memahami terkait apa yang akan dilakukan.

²⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 3.

F. Metode Penelitian .

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan atas data yang dikumpulkan termasuk kedalam penelitian kualitatif, dimana penelitian dilakukan di lapangan (*field research*). Data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, gambar, atau perilaku, yang tidak menekankan pada angka atau nilai absolut melainkan menekankan pada makna atau nilai relatif yang bersifat deskriptif (penjelasan secara rinci, lengkap, dan mendalam). Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah *human instrument* agar bisa mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dikarenakan dalam realitas yang sesungguhnya tidak pernah terjadi satu variabel tunggal menjadi sebab bagi munculnya suatu akibat. Sebab akibat merupakan jaringan yang kompleks dari berbagai faktor yang saling pengaruh-memengaruhi.

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Pendekatan pedagogik adalah cara mengaji masalah dengan menjadikan teori-teori pedagogik sebagai acuan atau dasar untuk menguraikan atau mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab, efektifitas pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau dapat disebut pula dengan sumber data merupakan orang, benda, peristiwa, perilaku, atau segala hal yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Disini, peneliti menggunakan teknik populasi yaitu keseluruhan obyek penelitian baik itu benda yang nyata, abstrak, peristiwa, ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dan sama.²⁸

Adapun orang-orang yang menjadi subyek penelitian pada penelitian ini adalah:

- a. Waka Kurikulum Agama PPM Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta.
- b. Guru Akidah kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta.
- c. Siswa kelas VIII Putri SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan

²⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Praktis...*, hal. 47.

data. Berikut 5 (lima) macam pengumpulan data berdasarkan tekniknya:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan pada penelitian ini yaitu peneliti/pengamat terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati. Berdasarkan atas cara pengamatan, peneliti menggunakan cara observasi tak terstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati, hal ini agar subyek tidak merasa terganggu dan menghindari suasana atau perilaku yang kaku atau dibuat-buat. Selain itu, peneliti akan menggunakan beberapa alat seperti video atau rekaman pada saat pengamatan.

Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam mengingat kegiatan atau perilaku dari subyek penelitian yang telah diamati.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 220.

deskriptif kuantitatif.³⁰ Wawancara dilakukan secara lisan dengan sumber penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin dalam mengumpulkan data. Jenis ini merupakan kombinasi antara wawancara terpimpin dan wawancara tak terpimpin, yaitu mempergunakan pedoman yang telah disiapkan (hanya sekedar pokok-pokoknya), sehingga dimungkinkan ada penambahan.³¹ Istilah lain dari jenis wawancara ini adalah wawancara semiterstruktur yang sudah termasuk dalam kategori *indept interview*.³²

Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, pengumpul data atau peneliti juga menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³³ Dokumen-

³⁰ *Ibid.*, hal. 216.

³¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University PRESS, 2012), hal. 96.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 318.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 222.

dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian.

d. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.³⁴ Berdasarkan cara menyusun pertanyaan, peneliti membuat beberapa pertanyaan beserta jawaban pilihannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan pada lembar pertanyaan (pertanyaan tertutup).

e. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi jenis triangulasi gabungan yaitu gabungan dari triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi metode yaitu, mendapatkan data dari berbagai macam metode, seperti wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan angket. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan

³⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk ...*, hal. 78.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 327.

menggunakan satu pendekatan saja. Tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkung, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam rumusan masalah penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan/Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam penulisan skripsi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis dan utuh. Penulisan skripsi ini, penulis bagi menjadi empat bagian (bab) yang terdiri dari pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembahasan atau inti, dan penutup. Lebih rincinya, berikut adalah sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

Pertama, Bab I yaitu pendahuluan, yang diawali dengan latar belakang untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Setelah mengetahui latar belakang penelitian kemudian dikerucutkan dalam

³⁶ *Ibid.*, hal. 338-345.

bentuk rumusan masalah, agar pembahasan penelitian lebih fokus dan tidak terlalu meluas. Tujuan dan kegunaan penelitian pun dicantumkan untuk menjelaskan pentingnya penelitian dilakukan. Telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami sebab dilakukannya penelitian dan isi penelitian ini.

Kedua, Bab II berupa gambaran sekolah secara umum, yang meliputi identitas sekolah, letak dan keadaan geografis sekolah, sejarah pendirian, visi dan misi berikut dengan motto dan keunggulan sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan kurikulum sekolah. Hal ini untuk mempermudah pembaca memahami kondisi atau gambaran sekolah yang diteliti.

Ketiga, Bab III Pembahasan. Fokus pembahasan pada penelitian adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di SMP MBS Prambanan, bagaimana atau apakah pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di SMP MBS Prambanan efektif, dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di sekolah ini.

Keempat, Bab IV Kesimpulan. Setelah memaparkan pembahasan atau hasil penelitian, maka pada bab ini akan ditarik atau diambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan, bab ini juga berisi saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan terkait proses pelaksanaan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab serta efektifitasnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di kelas VIII I dan H dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk tertulis. Sedangkan pedoman pelaksanaan pembelajaran adalah buku pegangan siswa yang disediakan oleh pihak sekolah. Perencanaan pembelajaran Akidah hanya meliputi alokasi waktu dan sumber atau bahan ajar. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dan metode pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun pada tahap evaluasi pembelajaran Akidah berjalan dengan baik disertai dengan beberapa kendala yang biasa dihadapi oleh peserta didik, yaitu menjawab pertanyaan, tugas, dan lembar soal dengan menggunakan Bahasa Arab.
2. Efektifitas pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta dapat dilihat dari dua sisi, yaitu efektifitas dari segi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Efektifitas dari segi proses pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di kelas VIII dapat dilihat dari pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang baik, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang baik, sudah dapat dikatakan cukup efektif. Sedangkan yang kedua adalah dari hasil belajar siswa. Secara kuantitatif, hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas VIII H dan I di SMP MBS Yogyakarta dikatakan kurang efektif, melihat banyaknya jumlah peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Namun, perlu digarisbawahi bahwa ketidakcapaian ini lebih disebabkan oleh kurangnya atau minimnya penguasaan kosakata peserta didik dalam merangkai pengetahuan atau pemahaman yang ada di dalam pikiran mereka.

3. Faktor pendukung dapat diterapkannya pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta adalah tersedianya beberapa mata pelajaran penunjang penguasaan bahasa Arab di sekolah serta adanya beberapa program pesantren yang berkaitan dengan bahasa. Adapun faktor penghambatnya adalah:
 - a. Masa peralihan,
 - b. Kurangnya kemampuan bahasa Arab,
 - c. Kurangnya kesadaran siswa dalam menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi, dan
 - d. Buku Akidah yang menggunakan bahasa Arab.

B. Saran-saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti peroleh selama melaksanakan penelitian di SMP MBS Yogyakarta, khususnya pada kelas VIII, peneliti memiliki beberapa saran yang harapannya dapat diterima dan menjadi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Akidah pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepala Sekolah
 - a. Untuk memberikan dukungan dan perhatian yang lebih terhadap pelaksanaan pembelajaran Akidah terutama untuk kelas VIII SMP MBS Yogyakarta. Adapun dukungan dan perhatian yang lebih ini dapat berupa bertambah lengkapnya pedoman kurikulum untuk mata pelajaran agama (Akidah) dalam bentuk dokumen. Karena semakin matangnya suatu perencanaan, maka tujuan-tujuan yang ingin dicapai akan semakin jelas. Tujuan apa yang akan dicapai dan bagaimana pelaksanaannya akan lebih terarah apabila terdapat perencanaan yang jelas. Dalam hal ini adalah pentingnya tersedianya silabus mata pelajaran agama (Akidah) sebagai suatu perencanaan dalam pembelajaran.
 - b. Meminta, memberi bimbingan dan/atau pelatihan agar seluruh guru mata pelajaran agama baik guru lulusan pendidikan maupun non pendidikan untuk dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuannya adalah agar proses pelaksanaan

pembelajaran benar-benar telah direncanakan dan didesain dengan sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran (Akidah) walaupun dengan menggunakan bahasa Arab dapat tercapai dan berjalan dengan efektif. Dengan diadakan pelatihan tersebut, para guru juga dapat belajar untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mengajar mereka.

2. Guru

- a. Untuk terus semangat belajar terutama terkait dunia pendidikan, sehingga kompetensi pedagogi guru terus berkembang (mengajar dengan banyak variasi).
- b. Untuk terus bersemangat dalam berfikir dan merencanakan inovasi-inovasi baru terkait bagaimana cara mengajarkan mata pelajaran Akidah dengan menggunakan bahasa Arab agar dapat terlaksana dengan sistematis dan efektif, serta tidak membosankan bagi peserta didik.
- c. Untuk terus bersabar dalam menjelaskan arti kosakata yang belum diketahui oleh peserta didik serta menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa Arab yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- d. Untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
Karena dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, maka proses pembelajaran akan berjalan lebih jelas dan sistematis.

- e. Untuk tetap menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran Akidah dengan tidak mengesampingkan tujuan utama pembelajaran Akidah.

3. Siswa

- a. Untuk terus bersemangat dalam belajar terutama mata pelajaran Akidah serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa Arab sehingga dapat dengan mudah memahami materi pelajaran serta dapat berkomunikasi dan mampu memahami literatur-literatur bahasa Arab kelak ke depannya.
- c. Menyadari akan pentingnya mengetahui dan menguasai bahasa Arab serta tidak mengeluh dengan aturan dan segala program yang telah dibuat dan ditetapkan oleh sekolah dan pesantren.

4. Seluruh Pihak

- a. Memberi dukungan kepada seluruh santri PPM MBS Yogyakarta untuk dapat menguasai bahasa Arab. Dukungan tersebut dapat berupa diterapkannya peraturan bahasa yang lebih ketat. Seluruh guru yang mampu berbahasa Arab dianjurkan menggunakan bahasa Arab ketika berkomunikasi dengan santri baik di sekolah maupun di luar sekolah (lingkungan pesantren) tanpa terkecuali. Karena, dengan adanya peraturan bahasa yang sangat ketat, akan

membantu siswa untuk terus meningkatkan kemampuan bahasanya walau dengan bagaimanapun.

- b. Untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberi kekuatan, petunjuk, dan kemudahan setelah kesulitan, serta kenikmatan setelah menguji kesabaran. Banyak pelajaran dan hikmah yang peneliti dapatkan baik sebelum, selama, maupun setelah penyelesaian skripsi ini. Hal ini menyadarkan peneliti betapa berharganya ilmu pengetahuan dan mengapa Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan yang menuntut ilmu. Meskipun peneliti dengan penuh kesadaran dan kesungguhan dalam menyusun dan mengerjakan skripsi ini, tak dapat dihindari akan terdapat banyak kekurangan atau bahkan kesalahan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritikan dan saran saya harapkan demi kebenaran dan kebaikan kita bersama.

Harapan dari peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran serta bagi semua orang yang berkepentingan maupun yang tidak berkepentingan. *Āmin yā Robbal'ālamīn.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. Pasca R., *“Efektifitas Guru Akidah Akhlak dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 204-205”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Al-Atsari, Abdullah Bin ‘Abdil Hamid, *Panduan Akidah Lengkap*, Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Echols, John M. & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia (An English-Indonesian Dictionary)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional)*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hamzah & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Istinah, *“Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal Jawa Tengah”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- LIPIA, *Kitab Silsilah Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah al-Mustawa at-Tsalist Muqarraru at-Tauhid*. Jakarta Selatan: Lembaga Dakwah dan Taklim. 1422 H.
- Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik)*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Mulyasa, E., *Managemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*, Bandung: Remaja Posdakarya, 2014.
- Mustofa, Bisri & Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

- Nata, Abuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- The Free Dictionary, “*Bilingual*”. www.thefreedictionary.com/bilingual, 2017.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka, 1990.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- _____, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University PRESS, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Suprpti, Atin Puji, “*Hubungan antara Penggunaan Bilingual dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra Tahun Ajaran 2015/2016*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Supriadie, Didi & Deni Dermawan, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I., 1976

Zaini, Syahminan, *Kuliah Akidah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlās, 1983.



Lampiran I

DATA PROPERTI KELAS SMP MBS YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NAMA PROPERTI	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
1	MEJA KECIL	785	781	6
2	MEJA PANJANG	100	99	1
3	KURSI	982	977	6
4	MEJA GURU	28	27	1
5	KURSI GURU	29	28	1
6	PAPAN TULIS	28	25	3
7	FOTO PRESIDEN	28	27	1
8	FOTO WAKIL PRESIDEN	28	26	2
9	GARUDA	28	27	1
10	PAPAN ADMINISTRASI KELAS	26	24	2

11	JUMLAH JENDELA	265	253	12
12	JUMLAH VENTILASI	339	334	5
13	JUMLAH LAMPU	152	143	9
14	ALMARI	6	4	2
15	TEMPAT SAMPAH KECIL	18	17	1
16	TEMPAT SAMPAH BESAR (LUAR)	29	29	0
17	LCD PROYEKTOR	24	19	5
18	REMOT LCD	20	15	5
19	STOP KONTAK T	13	13	0
20	SAPU	59	57	5
21	ALAT PEL	13	10	3
22	KEMOCENG	17	16	1

Lampiran II

**STRUKTUR KURIKULUM MATA PELAJARAN
PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA TA 2016-2017**

NO	MAPEL	KELAS								TAKHS	
		VII (1)	VIII (2)	IX (3)	X (4)	XI IPA(5)	XI IPS (5)	XII IPA(6)	XII IPS (6)	SEM 1	SEM 2
1	Aqidah	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
2	Fiqih	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4
3	Al Quran	1	1	1	2	2	2	2	2		4
4	Hadits	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
5	Tarikh	1	1	1	1					2	2
6	Kemuh	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	Tamrin Lughoh	5	4	4	4	4	4	4	4	10	10
8	Imla'	1	1	1	1					4	2
9	Insyah		1	1	1	1	1				2
10	Khot (seni budaya)	1	1	1						2	1
11	Akhlak	1									
12	Mahfuzhat	1	1	1	1					2	2
13	Mutholaah	3	3	3						10	6

34	TIK	2	2	2	2	2	2	2	2		
35	Geografi				1		3		3		
36	Ekonomi				3		5		5		
37	Sosiologi				2		3		3		
38	Sejarah				1	1	3	1	3		
39	Kimia				3	4		4			
40	BK										
	JUMLAH	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

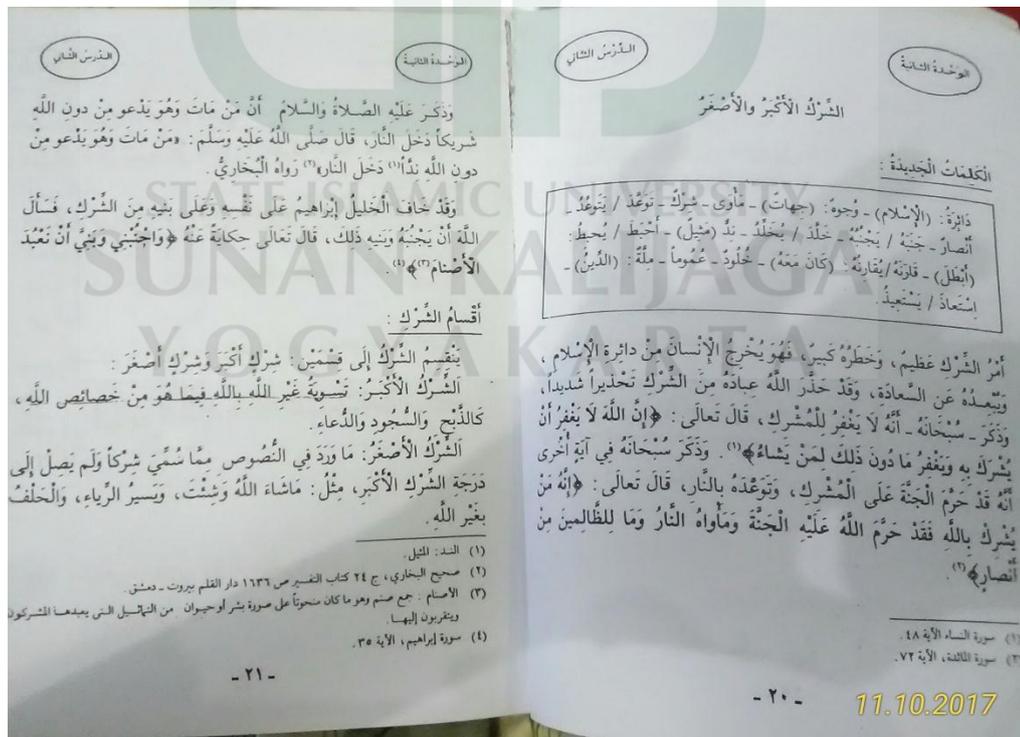
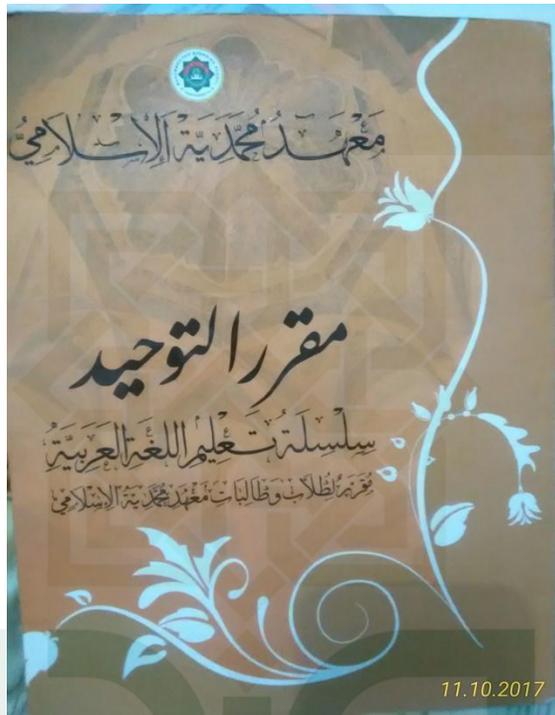
Lampiran II

STRUKTUR KURIKULUM MATA PELAJARAN											
PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA TA 2016-2017											
N O	MAPEL	KELAS								TAKHS	
		VI I (1)	VII I (2)	I X (3)	X (4)	XI IPA(5)	XI IP S (5)	XII IPA(6)	XI I IP S (6)	SE M 1	SE M 2
1	Aqidah	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
2	Fiqih	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4
3	Al Quran	1	1	1	2	2	2	2	2		4
4	Hadits	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
5	Tarikh	1	1	1	1					2	2
6	Kemuh	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	Tamrin Lughoh	5	4	4	4	4	4	4	4	10	10
8	Imla'	1	1	1	1					4	2
9	Insyah'		1	1	1	1	1				2
10	Khot (seni budaya)	1	1	1						2	1
11	Akhlak	1									
12	Mahfuzhat	1	1	1	1					2	2
13	Mutholaah	3	3	3						10	6
14	Nahwu		2	2	3	3	3	3	3		5
15	Shorof	1	1	1	1					4	4
16	Tajwid	2	1	1	1	1	1			4	3
17	Must Hadits					1	1	1	1		
18	Ushul Fiqih					1	1	1	1		
19	Turuqut Tadris							1	1		
20	Ulumul Quran							1	1		
21	Balaghoh					1	1	1	1		

22	Faroid					1	1	1	1		
23	Tahfidz/tahsin									4	3
24	Fahmul Masmu'									2	0
25	Matematika	6	6	6	4	6	6	6	6		
26	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4		
27	Bahasa Inggris	6	6	6	4	4	4	4	4	4	4
28	Fisika	4	4	4	3	5		5			
29	Biologi	4	4	4	3	4		4			
30	IPS	4	4	4							
31	PKN	2	2	2	2	2	2	2	2		
32	Penjaskes (Olahraga)	2	2	2	2	2	2	2	2		
33	Bahasa Jawa	1	1	1	1	1	1	1	1		
34	TIK	2	2	2	2	2	2	2	2		
35	Geografi				1		3		3		
36	Ekonomi				3		5		5		
37	Sosiologi				2		3		3		
38	Sejarah				1	1	3	1	3		
39	Kimia				3	4		4			
40	BK										
	JUMLAH	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

Lampiran III

Cover Buku Akidah Kelas VIII SMP MBS Yogyakarta



Lampiran IV

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL			
TAHUN AJARAN 2017/2018			
			VIII E
Mata Pelajaran		: Akidah	
KKM		: 70	
No	Nomor Peserta	Nama	Akidah
1	04-159-153-08	Afia Amore Amodia	100
2	04-159-154-08	Aina Z Arumdipta	100
3	04-159-155-08	Aisyah Nuraini Latifah	100
4	04-159-156-08	Alisha Prima Vania	95
5	04-159-157-08	Alzena Talieta Thahara	95
6	04-159-158-08	Aqilah Nasywa Maulida	100
7	04-159-159-08	Arisamiya Latifa Az-Zahra	100
8	04-159-160-08	Atika Khonsa Salsabila	100
9	04-159-161-08	Audellya Puspa Maharrani	100
10	04-159-162-08	Bryliant Putri Zahra	100
11	04-159-163-08	Corina Durra Shaliha	100
12	04-159-164-08	Fadhilah Husna Azzahra	90
13	04-159-165-08	Faradys Basmalah Alfaqod	85
14	04-159-166-08	Farah Laili	100
15	04-159-167-08	Farah Ulya Wahtari	100
16	04-159-168-08	Farazia Aqilla Damayuha	100
17	04-159-169-08	Fariha Qamraun Najwa	100
18	04-159-170-08	Fathimah Alif Salsabila	100
19	04-159-171-08	Khansa Nabilatus Syafiqoh	100
20	04-159-172-08	Khoerunnisa Rahma Maulida	100

21	04-159-173-08	Maulida Alfi Nadiya	100
22	04-159-174-08	Mutia Yasmin Salsabila	100
23	04-159-175-08	Mutiara Rani Pawestri	95
24	04-159-176-08	Nabila Rifda Azalia	100
25	04-159-177-08	Nada Auliya Rahmah	100
26	04-159-178-08	Nahwa Nurul Izzati	100
27	04-159-179-08	Nazura Dzaata Yumni Jamal	100
28	04-159-180-08	Rihadatul Aisya Irhas D	100
29	04-159-181-08	Safira Choirunnisa	100
30	04-159-182-08	Salma Nurhidaya	100
31	04-159-183-08	Taqiyyah Nurul 'Azzah	100
32	04-159-184-08	Tsania Faizzati Nura	100
33	04-159-185-08	Zulfa Nurul 'Afifah	95
TOTAL NILAI			3255
RATA-RATA			98,63

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL			
TAHUN AJARAN 2017/2018			
			VIII F
Mata Pelajaran		: Akidah	
KKM		: 70	
No	Nomor Peserta	Nama	Akidah
1	04-159-186-08	Adellia Fatma	95
2	04-159-187-08	Adilla Misty Chaerani	95
3	04-159-188-08	Annisa Fauziah	100
4	04-159-189-08	Aqila Kawaiko	90
5	04-159-190-08	Asila Annida Nur Hamidi	100

6	04-159-191-08	Asmahan Hasna	100
7	04-159-192-08	Asyifa Maura Davina	100
8	04-159-193-08	Aulira Shinta Dewarani	95
9	04-159-194-08	Azila Annida Nur Hamidi	95
10	04-159-195-08	Azizah Nisfulaeli Ikhda	100
11	04-159-196-08	Dinda Aisyah Rizqianingrum	95
12	04-159-197-08	Faneisyia Sabrina Putri	100
13	04-159-198-08	Farras Husna Wibowo	35
14	04-159-199-08	Hasna Nazahah	100
15	04-159-200-08	Hurri Nur Rahmah Al Fajri	80
16	04-159-201-08	Irfani Yaasmiin	100
17	04-159-202-08	Isnaini Luthfi Nur Azizah	95
18	04-159-203-08	Khansa Ayu Mutiara	95
19	04-159-204-08	Nabila Larasati Cut Tauziah	95
20	04-159-205-08	Nadia Farah Adiba	100
21	04-159-206-08	Nafisa Dian Rahmawati	90
22	04-159-207-08	Nafisa Putri Wardani	100
23	04-159-208-08	Najmi Hunafa	85
24	04-159-209-08	Nasywa Aurelia Zahrani	100
25	04-159-210-08	Nindita Sulistiani	95
26	04-159-211-08	Rasyida Kamilatunnikma	100
27	04-159-212-08	Ruzzana Arina Sausan	85
28	04-159-213-08	Safira Zahirotul Hikmah	85
29	04-159-214-08	Salsabella Andini	100
30	04-159-215-08	Sani Zulfia Rosyida	100
31	04-159-216-08	Tazkia Sofia Madina	90
32	04-159-217-08	Zahnas Nabila Aschiya Zahra	95
33	04-159-218-08	ZAHRA SABRINA PRAHESTI	100
TOTAL NILAI			3090
RATA-RATA			93,63

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL			
TAHUN AJARAN 2017/2018			
			VIII G
Mata Pelajaran		: Akidah	
KKM		: 70	
N	Nomor	Nama	Akidah
o	Peserta		
1	04-159-219-08	Aisyah Hana Putri Abdillah	75
2	04-159-220-08	Aisyatul Ma'rufah	100
3	04-159-221-08	Alfa Utami	80
4	04-159-222-08	Alindea Widyaning Arum Putri	95
5	04-159-223-08	Aliya Rahma Nur Sabila	100
6	04-159-224-08	Arifiana Malika Rakhma	55
7	04-159-225-08	Azzahra Rahma Rimamadia	90
8	04-159-226-08	Carina Abigail Nur 'Alim	100
9	04-159-227-08	Cindy Luthfiana Eka Rahmania	95
10	04-159-228-08	Df.Marsyadina R A	95
11	04-159-229-08	Difa Yuriaska	95
12	04-159-230-08	Farla Naida Anandri	95
13	04-159-231-08	Fitriana Novira Enji	45
14	04-159-232-08	Hayyin Ainur	55
15	04-159-233-08	Irma Kurniawati	85
16	04-159-234-08	Kayla Meidina Fadyasari	60
17	04-159-235-08	Muthia Izzatul Lathifah	75
18	04-159-236-08	Nahila Shofie Kirana	100
19	04-159-237-08	Najma Rifdah Alifah	100
20	04-159-238-08	Nimayatullah Rahmanti Rauf	80

21	04-159-239-08	Nur Thayibah Wathani	95
22	04-159-240-08	Putri Sanjita Alcha	75
23	04-159-241-08	Raras Prawisti Hapsari	100
24	04-159-242-08	Rizka Haulidah Husna	85
25	04-159-243-08	Sabrina Dzahabiyyah Ramdana	80
26	04-159-244-08	Salma Azzahra Rosyida	95
27	04-159-245-08	Salma Zahratul Jannah	75
28	04-159-246-08	Silmi Aulia	100
29	04-159-247-08	Syafira Pratistha	95
30	04-159-248-08	Tsulitsa Laila Maghfiroh	100
31	04-159-249-08	Zahrolina Adnafika	95
32	04-159-250-08	Zannyda Aqnia Algi	95
33	04-159-251-08	Zusnia Muazzah	90
TOTAL NILAI			2855
RATA-RATA			86,5

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL			
TAHUN AJARAN 2017/2018			
			VIII H
Mata Pelajaran		: Akidah	
KKM		: 70	
No	Nomor Peserta	Nama	Akidah
1	04-159-252-08	Alifah nabil Edgina Ahmakno	85
2	04-159-253-08	Ariqoh Fauziah	85
3	04-159-254-08	Arsyi Aliya	45
4	04-159-255-08	Aulia Shofia Azzahra	95
5	04-159-256-08	Cahya Restu Lazuardini	75

6	04-159-257-08	Da'du Ilma Safira	70
7	04-159-258-08	Dyah Ngesti Rahayu Lestaringtyas	85
8	04-159-259-08	Ersalia Citra Khoirunnisa	95
9	04-159-260-08	Faye Hasna Fadhila Kh	70
10	04-159-261-08	Ghina Alivia Rahman	90
11	04-159-262-08	Haeni Harum Pratiwi	85
12	04-159-263-08	Innes Dyah Ayu Yudaningrum	80
13	04-159-264-08	Jasmine Kayla Dewi Gunawan	80
14	04-159-265-08	Kalyana Aura Fasha	65
15	04-159-266-08	Kurnia Ramadhani	85
16	04-159-267-08	Latifah Kunthi Palupi	95
17	04-159-268-08	Maitsa Apria Huwaida	80
18	04-159-269-08	Mardhatillah L. Rauf	75
19	04-159-270-08	Misda Umayah	95
20	04-159-271-08	Najma Audiva Adzillina	70
21	04-159-272-08	Nelvy Sheza Sabrina	75
22	04-159-273-08	Nida Azizah Hanif	70
23	04-159-274-08	Nida Nareswari	80
24	04-159-275-08	Putri Aprilia Dwi Indarni	95
25	04-159-276-08	Rochmatika Ariani	70
26	04-159-277-08	Safira Qodarrini Siniwi	90
27	04-159-278-08	Salmaa Aisha Jauhari	70
28	04-159-279-08	Salsabillah Mahadewi Cahyani Pramesta	80
29	04-159-280-08	Septia Mulyani	90
30	04-159-281-08	Shera Inez Belynda	65
31	04-159-282-08	Shoofiya 'Azizah Wahyudi	75
32	04-159-283-08	Alifahnabil Edgina Ahmakno	85
33	04-159-283-08	Tazkiah Rahmah	70
TOTAL NILAI			2535
RATA-RATA			79,21

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL			
TAHUN AJARAN 2017/2018			
			VIII I
Mata Pelajaran		: Akidah	
KKM		: 70	
N	Nomor	Nama	Akidah
o	Peserta		
1	04-159-284-08	Aghna Rizqia Salsabilla	80
2	04-159-285-08	Aina Rahma Putri	70
3	04-159-286-08	Alfira Dinda Salsabila	45
4	04-159-287-08	Amalia Cinta Nabilla	40
5	04-159-288-08	Annisa Yumna Nur Firdaus	60
6	04-159-289-08	Auliana Nurutsani Umayya	85
7	04-159-290-08	Avita Dwi Agustina	65
8	04-159-291-08	Darin Zakiya Huwaida	85
9	04-159-292-08	Destiyana Putri	50
10	04-159-293-08	Elsa Nian Cahyaningrum	15
11	04-159-294-08	Ezra Aulia Najwa Dewi	95
12	04-159-295-08	Fadia Nur Shabrina C	90
13	04-159-296-08	Faradilla Faiqotul H	80
14	04-159-297-08	Fatimah Rustika Rachman	85
15	04-159-298-08	Fikha Nur Anisa	60
16	04-159-299-08	Fildzatul Umi Alnadzila	70
17	04-159-300-08	Hasna Dhia Hafizhah	85
18	04-159-301-08	Hasna Nabila	60
19	04-159-302-08	Haura Athaya Salsabilla	70
20	04-159-303-08	Luthfia Amira Hasna	45

21	04-159-304-08	Maulida Hanin	85
22	04-159-305-08	Mufida Aqila Nisa	30
23	04-159-306-08	Nabila Shalaisya Muna	40
24	04-159-307-08	Nabilla Fitri Felicia	95
25	04-159-308-08	Nafisa Hakami	65
26	04-159-309-08	Naila Auladina Nur Aqila	85
27	04-159-310-08	Najwa Nabilah	50
28	04-159-311-08	Nisrina Hana Faizati	20
29	04-159-312-08	Sekar Sari Pangarum Bumi	10
30	04-159-313-08	Tazkia Hayyuning Bakti Palupi	35
31	04-159-314-08	Tiara Hansa Puspitasari	75
32	04-159-315-08	Wiwi Azhari Hasanah	35
TOTAL NILAI			1960
RATA-RATA			61,25

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL			
TAHUN AJARAN 2017/2018			
			VIII J
Mata Pelajaran		: Akidah	
KKM		: 70	
N o	Nomor Peserta	Nama	Akidah
1	04-159-316-08	Abyati Zhafarina	75
2	04-159-317-08	Aisya Syafa Sanintia	75
3	04-159-318-08	Alin Fadila Rahmah	70
4	04-159-319-08	Asit Radhwa Tsurayya R	80
5	04-159-320-08	Berliani Aslam Al Kiromah	40
6	04-159-321-08	Farras Nabilah Husna	95

7	04-159-322-08	Fauziah Kurnia Dewi	80
8	04-159-323-08	Firyal Fakhiratul Hasna	75
9	04-159-324-08	Ghaza 'Ilma Nafi' Rosyida	20
10	04-159-325-08	Hani Rochmaniya 'Azizah	25
11	04-159-326-08	Hanifah Aula Rizqy	80
12	04-159-327-08	Hawa Najwa Syihab	35
13	04-159-328-08	Hilca Adila Qolbi	70
14	04-159-329-08	Iffa Chairunnisa	60
15	04-159-330-08	Jihan Nabila	80
16	04-159-331-09	Lintang Aulia Pratiwi	50
17	04-159-332-08	Maritza Nuraida Putri	25
18	04-159-333-08	Nabilla Cintana Gusti Banafsa	40
19	04-159-334-08	Nada Fattasya Zahra'	40
20	04-159-335-08	Nuri Mardhiana	10
21	04-159-336-08	Puti Nura Imania	40
22	04-159-337-08	Qonitah Adz Dzakiyah	15
23	04-159-338-08	Rania Hanan Nabila	10
24	04-159-339-08	Roghibatuz Zakiyyah	55
25	04-159-340-08	Sabitha Maritza Zamroni	80
26	04-159-341-08	Siti Saarah	35
27	04-159-342-08	Syafa Azmi Muazaroh	75
28	04-159-343-08	Wildaniah Tuzakiah	65
29	04-159-344-08	Zahro Afifa Rahmadhania	10
30	04-159-345-08	Zulfa Mutia	75
TOTAL NILAI			1585
RATA-RATA			52,83

Lampiran V

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara (Pra Penelitian)

Wawancara I

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Maret 2017

Jam : 16.00-17.15 WIB

Lokasi : Asrama Putri SMP MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadzah Fida Resqi Kurnia, S. Th.I

Deskripsi data:

Informan adalah guru mata pelajaran Akidah kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta. Beliau adalah guru yang baru mengajar sekitar 2 bulan di SMP MBS Yogyakarta. Selain menjadi seorang guru, beliau juga merupakan bagian kesantrian putri di PPM MBS Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama kali yang peneliti lakukan di salah satu asrama putri PPM MBS Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sampaikan menyangkut kebenaran tentang penggunaan bahasa Arab dalam proses pembelajaran, buku yang digunakan, materi yang diajarkan, respon siswa ketika materi disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab, latar belakang dan tujuan penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, pendapat guru mengenai penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran, pencapaian siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan bahasa Arab, program selain daripada program KBM di sekolah yang diberikan oleh sekolah sehingga peserta didik mampu menghadapi pembelajaran agama terutama Akidah dengan menggunakan Bahasa Arab serta problematika pembelajaran akidah menggunakan bahasa Arab

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran Akidah pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta benar-benar menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran. Selain penyampaian materi, materi Akidah yang terdapat di dalam buku Akidah juga menggunakan bahasa Arab. Hal ini berpengaruh pada ketidakpahaman sebagian siswa tentang materi pelajaran yang dijelaskan. Namun, siswa MBS yang sudah memiliki basic berbahasa Arab, dapat langsung menyesuaikan ketidakpahaman tersebut. Latar belakang dan tujuan diterapkannya pembelajaran agama (Akidah) menggunakan bahasa Arab adalah karena diharapkan anak-anak MBS dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, serta dapat mengasah dan memiliki kemampuan berbahasa Arab. Jadi, tujuan pengajaran serta penerapan metode dan materi menggunakan bahasa Arab merupakan bentuk dukungan dan motivasi juga, agar anak mampu mengembangkan bahasa Arab serta memahami, pentingnya bahasa Arab terutama untuk melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya apalagi yang berbasis internasional.

Proses pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab hampir sama seperti guru mengajar pada umumnya, namun terdapat penekanan pada penumbuhan iman dan akhlak, bukan hanya menambah ilmu saja. Guru Akidah sangat setuju dengan diterapkannya penggunaan bahasa Arab dalam proses belajar

mengajar. Menurut beliau, pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa Arab yang sesuai dengan lingkungan (yang mendukung secara aktif dalam berbahasa Arab), tidak begitu mengkhawatirkan jika tujuannya tidak tercapai. Justru, ini membantu siswa dalam penambahan kosakata bahasa Arab dan akan langsung ada aplikasi dalam penerapannya sehari-hari. KKM Akidah pada kelas VIII di SMP MBS adalah 7. Sebagian telah mencapai KKM (memuaskan) walaupun ada sedikit yang tidak memuaskan. Intinya memenuhi standard, namun setiap kelas pasti ada yang di bawah KKM. Siswa tidak mencapai KKM bukan karena tidak paham dengan pelajaran, tapi karena siswa kekurangan kosakata bahasa Arab dalam menjawab soal ujian. Adapun program sekolah sehingga peserta didik mampu menguasai bahasa Arab adalah anak-anak dalam satu waktu belajar kaidah Nahwu dan Shorof. Selain itu, siswa juga menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, serta adanya beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab yang diajarkan di sekolah.

Problematika yang guru hadapi, selama kurang lebih, dua bulan mengajar di MBS untuk materi Aqidah kelas VIII adalah anak-anak masih suka menulis makna dari kosakata Bahasa Arab menggunakan Bahasa Indonesia (terjemah), anak-anak belum begitu menguasai dan menghafalkan dalil-dalil Al-Qur'an, peserta didik belum mampu membuat pengembangan Bahasa Arab dalam wujud Insha' sehingga ketika diminta menuliskan apa yang dia pahami dari suatu paragraph berbahasa Arab, anak-anak agak sedikit kaku.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Wawancara II

Hari/Tanggal : 28 Juli 2017

Jam : 16:58-17.29 WIB

Lokasi : Asrama Putri SMP MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadzah Fida Resqi Kurnia, S. Th.I

Deskripsi data:

Ustadzah Fida Resqi Kurnia, S. Th.I adalah guru mata pelajaran Akidah pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta. Adapun wawancara membahas seputar identitas guru dan efektifitas dan pelaksanaan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta.

Guru mengajar dengan bahasa Arab, akan tetapi guru bukanlah lulusan sarjana pendidikan. Guru merupakan lulusan jurusan Perbandingan Agama di Universitas Darussalam dan lulusan pondok pesantren Gontor Putri 3 di Jawa Timur.

Pembelajaran Akidah di SMP MBS Yogyakarta memang diajarkan dengan bahasa Arab, begitupun dengan materinya. Oleh karena itu, guru yang mengajar juga harus bisa memahami bahasa Arab dan dapat mengajar dengan bahasa Arab.

Cara mengajar guru dengan menjelaskan materi dengan per paragraf. Memberi tahu siswa arti kosakata yang belum diketahui dengan membuat sebuah kalimat dari suatu kata. Melakukan pengulangan dan penekanan terhadap point penting yang harus diingat oleh siswa. Siswa juga melihat buku Akidah ketika guru menjelaskan.

Interpretasi:

Guru dapat mengajar dengan bahasa Arab namun bukan lulusan pendidikan. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah, pengulangan dan penekanan, tanya jawab soal kosakata yang belum diketahui siswa, dan siswa menyimak, memerhatikan, dan mendengarkan penjelasan guru secara klasik.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Observasi I

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017

Jam : 10.00-10.40 WIB

Lokasi : Asrama Putri SMP MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadzah Fida Resqi Kurnia, S. Th.I dan Siswa Kelas VIII I

Deskripsi data:

Observasi dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di kelas VIII I SMP MBS Yogyakarta.

Pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab ini dilaksanakan pada jam pelajaran ke-7. Materi pelajaran mengenai “*syurutu sihhati al-‘aqidah*” yang berarti syarat-syarat akidah yang benar. Adapun kegiatan pembelajaran akidah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup .

Kegiatan pendahuluan: memberi salam, mengucapkan selamat pagi dan bagaimana kabar siswa dalam bahasa Arab, doa’a, presensi, mengulang atau mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya dengan melontrakan satu pertanyaan kepada peserta didik, menyampaikan materi yang akan dipelajari sambil menuliskannya di papan tulis, memberi tahu kosakata yang belum diketahui oleh siswa dengan membuat sebuah kalimat dari kosakata tersebut kemudian para siswa menebak jawaban dari kalimat tersebut. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran yang terdapat dalam buku sesekali menulis point penting yang harus diingat oleh peserta didik di papan tulis, tanya jawab tentang arti kosakata baru yang belum diketahui oleh siswa, dengan serius siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, ketika guru menjelaskan materi, siswa mendengarkan, sesekali memerhatikan tulisan di buku yang dibaca oleh guru, dan sesekali menulis kosakata baru atau point penting yang tertulis di papan tulis di buku tulis atau kertas kecil di bagian buku, guru menjelaskan materi dengan bahasa Arab dengan jelas dan sesekali dengan bahasa Indonesia, memberikan contoh dari setiap point materi. Setelah itu peserta didik diminta untuk membaca materi yang telah dipelajari di buku secara klasik. Kemudian satu dua siswa diminta membaca paragraf materi selanjutnya secara mandiri dengan suara yang jelas dan disimak oleh siswa lainnya. Pada kegiatan penutup, guru melontarkan satu pertanyaan terkait materi yang baru saja dipelajari kepada siswa, kemudian siswa menjawab pertanyaan. Setelah itu guru menutup mata pelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah bersama-sama, kemudian memberikan nasehat kepada siswa dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi: Proses pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab berjalan dengan lancar dan menyenangkan, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam menyimak, mendengarkan dan mengikuti materi pelajaran.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Wawancara III

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017

Jam : 16.00-17.15 WIB

Lokasi : Pendopo Putri

Sumber Data : Siswa Kelas VIII I

Deskripsi data:

Peneliti meminta 5 orang dari siswa kelas VIII I untuk diwawancarai. Kelima nama siswa tersebut adalah: 1) auliana nurussani, 2) ezra, 3) hasna, 4) tadzkiya.

Diperoleh data sebagai berikut:

Pembelajaran Akidah pada kelas VIII I di SMP MBS Yogyakarta menggunakan bahasa Arab, akan tetapi kalau siswa tidak mengerti dan tidak mengetahui kosakata, maka siswa dibolehkan untuk bertanya. Siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan. Siswa merasa senang dengan cara mengajar guru karena disertai dengan canda dan tawa. Selain itu, siswa memahami materi karena guru menjelaskan materi dengan jelas dan memberi pemahaman tentang kosakata yang belum diketahui oleh siswa terlebih dahulu. Siswa tidak mengantuk karena penjelasan dilakukan dengan menarik, seru dan tidak tegang, sehingga terjadi timbal balik antara siswa dengan guru. Ketika mengajar, guru menekankan pada adab atau akhlak, misalnya peserta didik tidak boleh duduk dengan tidak baik. Setiap tingkah laku siswa selama proses pembelajaran diperhatikan oleh guru.

Kegiatan pendukung di dalam dan di luar sekolah sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan bahasa Arab adalah: 1) wajib menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehar-haro, 2) pemberian kosakata baik bahasa Arab dan Inggris setengah jam sebelum mata pelajaran pertama dimulai (06.30-70.00 WIB), 3) language party (lomba bahasa Arab), 4) muhadharah (khitabah), 5) area language, 6) terdapat beberapa kosakata yang ditempel di beberapa tempat, seperti di kamar mandi, resto, dll.

Yang membuat siswa tidak memahami materi apabila: 1) kurangnya pengetahuan kosakata bahasa Arab, 2) guru terlalu cepat dalam menjelaskan. Ketika siswa tidak memahami materi, siswa tidak berani bertanya, dikarenakan siswa agak takut.

Kesulitan dalam pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab adalah tidak mengetahui arti bahasa Arab (kurangnya pengetahuan kosakata bahasa Arab), bahasa buku dengan bahasa sehari-hari berbeda. Cara siswa mengatasi ketika siswa tidak mengerti dengan materi yaitu dengan menanyakan penjelasan materi kepada teman yang pintar.

Manfaat atau pentingnya bahasa Arab untuk diketahui dan dikuasai oleh siswa, yaitu karena bahasa Al-Qur'an, keren karena bisa berbahasa Arab, bisa kuliah ke luar negeri.. Siswa setuju dengan diterapkannya bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran tidak berubah-berubah setiap kali pertemuan. Guru sering mengulang-ngulang materi sehingga siswa paham.

Interpretasi:

Pembelajaran Akidah dengan menggunakan bahasa Arab dilaksanakan secara komunikatif dan menyenangkan. Sedangkan pendekatan yang digunakan tidak bervariasi.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Observasi II

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2017

Jam : 14.00- 14.45 WIB

Lokasi : Kelas VIII H

Sumber Data : Ustadzah Fida Resqi Kurnia, S. Th.I dan Siswa Kelas VIII H

Deskripsi data:

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab di kelas VIII H SMP MBS Yogyakarta.

Adapun data yang diperoleh adalah pada pertemuan ini, materi yang diajarkan kepada peserta didik adalah “*as-syirku al-akbaru wa as-syirku al-asghoru*” atau syirik besar dan syirik kecil”. Pada pertemuan ini, proses pelaksanaan pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab kurang lebih sama dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas VIII I sebelumnya.

Interpretasi:

Guru menjelaskan materi secara komunikatif dalam bahasa Arab. siswa antusias memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Akan tetapi, menurut penilaian peneliti pembelajaran lebih sistematis ketika di kelas VIII I.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Wawancara IV

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2017

Jam : 08.05-08.20 WIB

Lokasi : Kantor Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadz Roiq, Lc.

Deskripsi data:

Ustadz Roiq, Lc. adalah salah satu guru di PPM MBS Yogyakarta yang memegang bagian waka kurikulum PPM MBS. Pada wawancara ini, pertanyaan yang peneliti sampaikan adalah terkait kurikulum mata pelajaran Akidah pada kelas VIII di SMP MBS Yogyakarta, berupa kurikulum, silabus, RPP, dan buku Akidah kelas VIII.

Data yang diperoleh adalah bahwa silabus dan RPP untuk mata pelajaran Akidah belum ada, sedangkan indikator dan tujuan pembelajaran Akidah mengacu pada materi yang terdapat di buku. Adapun judul buku Akidah kelas VIII adalah kitab *Silsilah Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyyah al-Mustawa at-Tsalist Muqorrору*.

Catatan Lapangan VII
Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Kelas VIII I
Sumber Data : Siswa Kelas VIII I

Deskripsi data:

Berikut adalah hasil penilaian siswa kelas VIII terhadap pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab, setelah peneliti analisis diperoleh data sebagai berikut:

Lembar Jawaban Angket Kelas VIII I SMP MBS Yogyakarta						
No	Indikator	Kelas I (25 Orang)				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Materi pelajaran diajarkan secara rinci	4	19	1	1	
2	Materi pelajaran yang diajarkan dari yang mudah ke sukar	9	10	6		
3	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan atau kegunaan mempelajari materi yang sedang diajarkan	10	14	1		
4	Guru menjelaskan materi dengan jelas	3	18	4		
5	Guru memberikan contoh terkait materi yang sulit untuk dipahami	5	13	5	1	1
6	Guru memiliki kemampuan Bahasa Arab yang baik	18	7			
7	Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan Bahasa Arab dengan baik	14	9	2		
8	Guru menjelaskan materi dengan Bahasa Arab yang mudah dipahami	1	16	7	1	
9	Guru mengajar, menjelaskan materi, atau berbicara dengan intonasi yang jelas	9	11	4		1
10	Guru merespon ketika siswa berbicara, memberi tanggapan, pendapat, atau pertanyaan	7	11	6		1
11	Guru mengajar dengan semangat	10	14	1		
12	Guru terlihat antusias atau memiliki semangat dan kemauan yang tinggi agar peserta didik paham dengan materi yang sedang diajarkan	8	12	5		
13	Guru memerhatikan setiap peserta	10	12	2		1

	didik ketika sedang mengajar					
14	Guru memberi bantuan ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi	3	16	5		1
15	Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat	3	16	5		1
16	Guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran	4	14	6		1
17	Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya	2	16	6		1
18	Guru menerima respon siswa, baik yang benar maupun yang salah, sebagai usaha untuk belajar, dengan memberi komentar	3	17	4	1	
19	Guru mengingatkan kembali tujuan materi diajarkan kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan	5	14	5	1	
20	Guru memberikan tugas atau pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan	4	18	2	1	
21	Guru menilai tugas atau pekerjaan asrama dengan adil	4	20	1		
22	Siswa merasa senang dan asyik dengan cara guru mengajar	1	11	7	4	2
23	Cara guru mengajar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar	2	13	5	4	1
24	Cara guru mengajar dapat membuat siswa paham dengan materi yang sedang diajarkan dengan menggunakan Bahasa Arab	5	9	7	1	3

Intepertasi:

Berdasarkan hasil penilaian siswa kelas VIII I terkait indikator efektifitas pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas VIII I memilih jawaban yang berbeda-beda pada setiap kolomnya. Sebagian besar siswa kelas VIII I memilih jawaban pada kolom 1 dan kolom 2 pada setiap point, yaitu sangat sesuai dan sesuai, dan sebagian yang lain memilih pada kolom 3,4, dan 5, yaitu kurang sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Sedangkan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila setiap siswa memilih setiap point indikator di atas setidaknya-tidaknya pada kolom 1 dan 2, dimana hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator pembelajaran efektif yang dirumuskan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII I berdasarkan indikator efektifitas pembelajaran di atas cukup efektif.

Catatan Lapangan VIII
Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2017
Jam : 14.22 WIB
Lokasi : Kelas VIII H
Sumber Data : Siswa Kelas VIII H

Deskripsi data:

Berikut adalah hasil penilaian siswa kelas VIII terhadap pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab, setelah peneliti analisis diperoleh data sebagai berikut:

Lembar Jawaban Angket Kelas VIII H SMP MBS Yogyakarta						
No	Indikator	Kelas H (30 Orang)				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Materi pelajaran diajarkan secara rinci	1	26	1	2	
2	Materi pelajaran yang diajarkan dari yang mudah ke sukar	4	18	7	1	
3	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan atau kegunaan mempelajari materi yang sedang diajarkan	9	22	3	1	
4	Guru menjelaskan materi dengan jelas	12	12	6		
5	Guru memberikan contoh terkait materi yang sulit untuk dipahami	12	15	3		
6	Guru memiliki kemampuan Bahasa Arab yang baik	20	9	1		
7	Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan Bahasa Arab dengan baik	17	12	1		
8	Guru menjelaskan materi dengan Bahasa Arab yang mudah dipahami	7	18	5		
9	Guru mengajar, menjelaskan materi, atau berbicara dengan intonasi yang jelas	11	15	4		
10	Guru merespon ketika siswa berbicara, memberi tanggapan, pendapat, atau pertanyaan	7	17	6		
11	Guru mengajar dengan semangat	15	13	1	1	
12	Guru terlihat antusias atau memiliki semangat dan kemauan yang tinggi agar peserta didik paham dengan materi yang sedang diajarkan	12	12	6		

13	Guru memerhatikan setiap peserta didik ketika sedang mengajar	10	17	3		
14	Guru memberi bantuan ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi	4	19	7		
15	Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat	7	16	6	1	
16	Guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran	3	10	13	4	
17	Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya	5	17	7	1	
18	Guru menerima respon siswa, baik yang benar maupun yang salah, sebagai usaha untuk belajar, dengan memberi komentar	5	18	6	1	
19	Guru mengingatkan kembali tujuan materi diajarkan kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan	6	13	9	2	
20	Guru memberikan tugas atau pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan	8	15	7		
21	Guru menilai tugas atau pekerjaan asrama dengan adil	9	13	7	1	
22	Siswa merasa senang dan asyik dengan cara guru mengajar	6	13	9	2	
23	Cara guru mengajar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar	7	15	8		
24	Cara guru mengajar dapat membuat siswa paham dengan materi yang sedang diajarkan dengan menggunakan Bahasa Arab	11	11	8		

Berdasarkan hasil penilaian siswa kelas VIII H terkait indikator efektifitas pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas VIII H memilih jawaban yang berbeda-beda pada setiap kolomnya. Sebagian besar siswa kelas VIII H memilih jawaban pada kolom 1 dan kolom 2 pada setiap point, yaitu sangat sesuai dan sesuai, dan sebagian yang lain memilih pada kolom 3 dan 4 yaitu kurang sesuai dan tidak sesuai. Sedangkan pada kolom 5 (sangat tidak sesuai), siswa kelas VIII H tidak pernah memilih. Selain itu, siswa kelas VIII H juga lebih banyak memilih kolom 3 (kurang sesuai) dibandingkan siswa kelas VIII I. Sedangkan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila setiap siswa memilih setiap point indikator di atas setidaknya-tidaknya pada kolom 1 dan 2, dimana hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator pembelajaran efektif yang dirumuskan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran

Akidah menggunakan bahasa Arab pada kelas VIII H berdasarkan indikator efektifitas pembelajaran di atas cukup efektif.



Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Wawancara V

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Jam : 08.35-08.55 WIB

Lokasi : Kantin SMP MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadzah Lailati Nazula, S.Kom.I.

Deskripsi data:

Ustadzah Lailati Nazula, S.Kom.I. adalah guru Akidah baru yang menggantikan Ustadzah Fida mengajar di kelas VIII. Wawancara disini menanyakan terkait evaluasi mata pelajaran Akidah di kelas VIII.

Diperoleh informasi bahwa evaluasi yang dilakukan guru berupa memberi tugas, satu dua pertanyaan setelah pembelajaran, ujian tengah semester atau akhir semester. Ulangan harian juga diadakan, namun belum terlaksanakan. Evaluasi untuk mata pelajaran Akidah di SMP MBS Yogyakarta mencakup dua ranah pendidikan yaitu kognitif dan afektif. Kedua ranah ini memiliki penilaian. Adapun untuk ranah psikomotorik untuk mata pelajaran Akidah lebih pada kepatuhan peserta didik terhadap penerapan syariat-syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada ranah ini tidak ada penilaian tertentu yang dilakukan oleh guru.

CURICULUME VITAE

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Ramadhani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Namuterasi, 16 Februari 1995
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. No Hp : 081375904676
7. Email : ramadhanitariganSG@gmail.com
8. Alamat Asal : Dusun Suka Julu Pasar VIII Namuterasi Kec.
Sei Bingai Kab. Langkat SUMUT
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Dollah Hamid
 - b. Ibu : Almh. Murni Hati



B. Pendidikan

- 2001-2007 : SDN No. 050621 Namuterasi Kecamatan Sei Bingai
2007-2010 : SMP Swasta Galih Agung Kabupaten Deli Serdang
2010-2013 : SMA Swasta Galih Agung Kabupaten Deli Serdang
2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.
Semoga dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10

November 2017

Ramadhani

NIM. 13410030